

ANALISIS PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI

YUYUN YANUARTY SADEWO, SUDARSONO, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bank

Abstraksi :

Earning Assets merupakan semua aktiva yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Earning Assets adalah berupa investasi dalam bentuk pembiayaan. Sistem pembiayaan dalam bank syariah yang digunakan adalah Pembiayaan Al Mudharabah (Bagi Hasil) dan Pembiayaan Al Musyarakah (Pernyertaan). Sifat pembiayaan Al Mudharabah tidak saling merugikan karena modal sepenuhnya ditanggung oleh pihak bank dan nasabah hanya menjalankan operasional usahanya, sedangkan sifat pembiayaan Al Musyarakah tidak saling merugikan namun pihak bank dan nasabah menggabungkan modal dan menjalankan operasional usaha secara bersama dalam suatu kemitraan. Setelah melakukan penilaian bagi hasil yang dilakukan oleh pihak bank sebesar 12.8% untuk Bank dan 87.2% untuk nasabah dengan angsuran Rp. 47.958.333.33 per bulan pada pembiayaan mudharabah, sedangkan pada pembiayaan musyarakah penilaian bagi hasil yang dilakukan oleh pihak bank sebesar 13% untuk bank dan 87 % untuk nasabah dengan total laba Rp. 491.364.525. Pendapatan yang diperoleh pihak bank dan mudharib akan berubah sesuai dengan fluktuasi penjualan karena yang ditetapkan diawal pembiayaan mudharabah adalah porsi nisbah pembagi pendapatan bukan besar nominal ataupun bunga dari pokok pembiayaan yang cenderung konstan. Dari perhitungan yang dilakukan ternyata pembiayaan musyarakah sangat berpengaruh terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri yang berfluktuasi setiap bulannya, tergantung pada pendapatan yang diterima dari profit atau hasil kinerja nasabah yang dibiayai. Apabila profit nasabah besar maka bagi hasil yang diterima Bank Syariah Mandiri pun besar dan pada dasarnya pembiayaan dengan prinsip syariah lebih aman